ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN PADA RUMAH SAKIT COLUMBIA ASIA AKSARA

Yhosef Pratama 1* Nisa Darwani Samaloisa2

¹Faculty of Economics and Business, Universitas Terbuka, Indonesia

²Faculty of Economics, STIE GRAHA KIRANA, Indonesia

*Email corresponding author: dicky@gmail.com

Abstract

Columbia Asia Aksara Hospital is part of the Columbia Asia Indonesia Hospital network which is designed to provide quality health services to the local community. Columbia Asia Aksara Hospital has modern facilities to provide various medical services and 24-hour specialist doctors who are trained medical professionals. Columbia Asia Aksara Hospital is committed to providing innovative and superior health services for its patients, hoping to provide complete services to the community. The purpose of this research is to obtain a comprehensive picture of the cash receipts system at the Columbia Asia Aksara Hospital and to know the effectiveness of the income accounting information system at the Columbia Asia Aksara Hospital. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is a qualitative descriptive analysis technique, describing the revenue accounting information system at the Columbia Asia Aksara Hospital. The results of the research concluded that the accounting information system at Columbia Asia Aksara Hospital was adequate and played an effective and efficient role in improving internal control over revenue, but needed to pay attention to risk assessment and supervision by forming a team of auditors.

Keywords: hospital, accounting information system, income JEL Code:

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sistem Informasi Akuntansi yang efektif dan efisien dapat membantu Rumah Sakit Columbia Asia Aksara dalam mengelola pendapatan dengan baik. Dengan adanya analis mendalam mengenai Sistem Informasi Akuntansi pendapatan, Rumah Sakit dapat mengidentifikasi dan mengeliminasi kelemahan dalam proses akuntansi yang ada, sehingga mengurangi waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan. Mengenalisis Sistem Informasi Akuntansi pendapatan akan memastikan bahwa data keuangan yang dihasilkan akurat dan dapat diandalkan. Hal ini penting untuk pengambilan keputusan yang tepat oleh manajemen Rumah Sakit. Dengan memahami Sistem Informasi Akuntansi pendapatan, Rumah Sakit dapat lebih efektif dalam megelola pendapatan dan pengeluaran. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan Rumah Sakit untuk merencanakan anggaran, mengontrol biaya, dan meningkatkan profitabilitas. Dengan melakukan riset analisis Sistem Informasi Akuntansi pendapatan pada Rumah Sakit Columbia Asia Aksara sangat bermanfaat untuk memastikan efisiensi, akurasi, dan juga membantu Rumah Sakit dalam meningkatkan transparansi, dan akuntabilitas yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan dan pelayanan yang diberikan kepada pasien.

Didalam organisasi, informasi sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan yang terbaik dan solusi yang dapat dilakukan untuk kelangsungan sebuah organisasi atau perusahaan. Dunia bisnis dibidang kesehatan saat ini berkembang sangat cepat. Masing-masing Rumah Sakit bersaing memberikan pelayanan kesehatan dan peralatan medis yang lengkap dan mutu pelayanan serta penanganan yang prima. Kegiatan organisasi atau instansi Rumah Sakit sangat bermanfaat bagi masyarakat disekitar area Rumah Sakit, karena memiliki tugas untuk memberikan pelayanan

kesehatan dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan yang dilakukan secara cepat dan tepat. Pasien merupakan indikator keberhasilan pertama dari standar mutu Rumah Sakit. Rumah Sakit dituntut untuk dapat cepat dan tepat dalam mengelola data pasien selama proses entri data. Oleh karena itu, kemajuan teknologi dapat meningkatkakn efisiensi dalam mengelola data pasien yang harus diselesaikan dengan cepat. Sistem Informasi Akuntansi pendapatan merupakan aspek penting dalam pengelolaan data dan memastikan kelancaran operasional Rumah Sakit.

Rumah Sakit merupakan institusi kesehatan yang memiliki banyak fungsi yang saling terintegrasi. Menurut maulana & hafni (2021) semua Rumah Sakit umum negeri maupun swasta yang menawarkan jasa kesehatan untuk melayani masyarakat membuktikan perkembangan usaha dalam bidang jasa kesehatan berkembang pesat. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan Rumah Sakit adalah Sistem Informasi Akuntansi pendapatan (Mafiroh Fitri Mulani & Diska Arliena Hafni, 2023). Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem informasi yang penting dalam suatu perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi yang dibuat untuk mengelola kegiatan penerimaan, mulai dari penjualan sampai dengan penagihan atau penerimaan kas lainnya adalah Sistem Informasi Akuntansi pendapatan. Sistem ini menghubungkan fungsi-fungsi yang berkaitan dengan penerimaan maupun pengadministrasian. Sistem Informasi Akuntansi pendapatan memiliki peran penting dalam memastikan kelancaran operasional Rumah Sakit, karena pendapatan merupakan sumber utama untuk membiayai berbagai aktivitas dan pengembangan aktivitas Rumah Sakit.

Rumah Sakit Columbia Asia Aksara adalah salah satu penyedia layanan kesehatan terkemuka, memiliki kebutuhan akan sistem informasi yang andal untuk mengelola pendapatan dari berbagai sumber. Pengelolaan pendapatan yang tepat tidak hanya membantu Rumah Sakit dalam menjaga kesehatan finansialnya, tetapi juga memastikan bahwa layanan kesehatan dapat diberikan dengan kualitas yang tinggi dan berkesinambungan. Sistem Informasi Akuntansi pendapatan di Rumah Sakit berperan dalam mencatat, mengelola, dan melaporkan transaksi keuangan yang terkait dengan penerimaan Rumah Sakit. Pendapatan Rumah Sakit berasal dari biaya pelayanan medis, asuransi kesehatan, program pemerintah, dan pembayaran langsung dari pasien. Oleh karena itu, sistem yang dapat mengintegrasi dan mengelola data dari berbagai sumber ini sangat diperlukan untuk menjaga akurasi dan transparansi laporan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi adalan alat penting dalam pengelolaan data keuangan yang efektif dan efisien diberbagai jenis organisasi. Sistem Informasi Akuntansi dapat menambah nilai pada Rumah Sakit dengan mengoptimalkan pelayanan, meningkatkan efisiensi waktu pelayanan terhadap pasien, dan meningkatkan pengambilan keputusan sehingga informasi dan hasil pemeriksaan yang diberikan akurat, pelayanan terhadap pasien lebih cepat, dan pengambilan keputusan jangka panjang dapat dilakukan dengan tepat.

Analisis Sistem Informasi Akuntansi pendapatan di Rumah Sakit Columbia Asia Aksara bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi sistem yang sedang digunakan. Penelitian ini akan menyoroti bagaimana Sistem Informasi Akuntansi mendukung Rumah Sakit. Melalui analisis ini, diharapkan Rumah Sakit dapat meningkatkan pengelolaan pendapatannya sehingga akan berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat. Penelitian ini juga akan menelaah aspek-aspek teknis dan manajerial dari Sistem Informasi Akuntansi pendapatan termasuk bagaimana data dikumpulkan, diproses, dan dilaporkan. Selain itu, penelitian ini akan mengkaji bagaimana sistem ini berinteraksi dengan sistem lain di Rumah Sakit, seperti sistem manajemen pasien dan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini membahas permasalahan yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi pendapatan di Rumah Sakit Columbia Asia Aksara yaitu:

1. Bagaimana efektivitas dan efisiensi Sistem Informasi Akuntansi pendapatan yang digunakan di Rumah Sakit Columbia Asia Aksara?

2. Apa saja kendala dan tantangan yang dihadapi dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pendapatan di Rumah Sakit Columbia Asia Aksara?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

- 1. Mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pendapatan di Rumah Sakit Columbia Asia Aksara.
- 2. Menganalisis efektivitas dan efisiensi Sistem Informasi Akuntansi pendapatan yang saat ini digunakan di Rumah Sakit Columbia Asia Aksara

Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini dihasarapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1. Bagi peneliti
 - Dari penelitian ini penulis dapat menambah pengetahuan untuk lebih memahami tentang bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas terhadap pengendalian pendapatan.
- Bagi Rumah Sakit
 Memberikan masukan bagi manajemen Rumah Sakit Columbia Asia Aksara untuk meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi pendapatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Bagi setiap perusahaan yang berorientasi dengan laba, karena akuntansinberperan penting karena mempunyai tujuan yaitu menyajikan informasi untuk pihak yang berkepentingan. Dan digunakan sebagai alat ukur dalam pengambilan keputusan, dimana akuntansi merupakan proses pencatatan aktivitas-aktivitas perusahaaan, untuk menghasikan informasi berupa laporan guna mengetahui kejadian yang sedang berlangsung. Akuntansi merupakan proses yang terdiri dari tiga aktivitas yaitu, identifikasi, pencatatan, dan pengomunikasian. dalam proses identifikasi terjadi proses pengumpulan dan pemilahan bukti-bukti dari aktivitas ekonomi yang relevan (kieso dkk, 2010). Sedangkan menurut (hanggara, 2019), proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan data-data atau informasi ekonomi yang bermanfaat sebagai penilaian dan pengambilan keputusan disebut dengan akuntansi. Dari beberapa defini tersebut disimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan, dan pengomunikasian yang menghasilkan laporan kondisi keuangan perusahaan untuk digunakan berbagai pihak yang berkepentingan untuk pengembilan Keputusan (Suawah, 2021).

Sistem Informasi Akuntansi

Sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersamasama untuk mencapai tujuan teretentu dan diciptakan untuk menangani sesuatu yang berulangkali atau yang secara rutin terjadi disebut dengan sistem (mulyadi, 2017). Proses identifikasi, pengumpulan, penyimpanan data, proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah informasi bagi para pembuat keputusan. Dan sistem yang meliputi orang, prosedur, perangkat lunak, instruksi data, infrastruktur teknologi informasi dan pengendalian internal serta ukuran keamanan merupakan Sistem Informasi Akuntansi (romney & steinbart, 2018) (Ispaniah et al., 2023). Dari beberapa defini tersebut dapat disimpulkan bahwa Subsistem dari sistem informasi manajemen yang bertugas untuk mengelola data transaksi seluruh aktivitas yang ada merupakan Sistem Informasi Akuntansi. Dalam sistem informasi manajemen,

seluruh data perusahaan, baik data keuangan maupun non keuangan, dikelola untuk dijadikan informasi bagi seluruh tingkatan manajemen dalam membantu pengambilan keputusannya.

Terdapat enam komponen Sistem Informasi Akuntansi menurut (romney, 2015) sebagai berikut,

- Orang yang menggunakan sistem
- Prosedur dan petunjuk yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data
- Data, tentang aktivits organisasi dan bisnis
- Perangkat lunak, yang digunakan untuk memproses data
- Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi
- Pengendalian internal dan langkah keamanan, yang menjaga Sistem Informasi Akuntansi

Pengambilan keputusan dalam perusahaan bersifat kompleks dan terdiri dari beberapa langkah yaitu, identifikasi masalah, mengumpulkan dan menafsirkan informasi, mengevaluasi cara untuk memecahkan masalah, memilih metode yang solutif, dan menerapkan solusi. Keberdaan Sistem Informasi Akuntansi dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi akan mengelola data yang di entry menjadi suatu laporan yang sesuai dengan kehendak manajemen kapanpun dan dalam kondisi apapun.

Tipe Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat beberapa tipe Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh suatu perusahaan. Tipe Sistem Informasi Akuntansi dibagi menjadi tiga yaitu (<u>Zamzami et al., 2021</u>),

- Sistem manual (manual system), yaitu menekankan pada pemakaian jurnal dan buku besar berbasis kertas. Pekerjaan yang dilakukan dalam sistem manual lebih banyak bertumpu pada tenaga kerja manusia dari setiap proses yang berlangsung. Sehingga kemungkinan terjadi kesalahan disebabkan kurangnya ketelitian ataupun keterbatasan pengolahan data yang mengandalkan tenaga manusia.
- Sistem transaksi berbasis komputer (computer-based transaction system), tidak berbeda jauh dengan sistem manual yang membedakan keduanya yaitu pengguna dapat dengan mudah menyimpan data pada layar komputer secara lebih sering sebagai dokumen sumber transaksi. Data akuntansi disimpan secara terpisah dari data operasional lain sehingga memerlukan pembagian kerja dan penyimpanan yang cukup besar untuk mendukung kesatuan Sistem Informasi Akuntansi. Keuntungan sistem transaksi berbasis komputer adalah transaksi dapat diproses dengan lebih cepat pada akun yang sesuai ketika proses penjurnalan, daftar rinci transaksi dapat dicetak untuk diperiksa kapanpun, pengendalian internal dan pemeriksaan perubahan dapat dilakukan untuk mencegah dan mendeteksi kesalahan, dan ragam bentuk pelaporan dan disiapkan (ballada, 2011)
- Sistem database (database system), jika pengumpulan data berdasarkan kebutuhan sistem, maka akan terjadi penginputan data yang sama oleh sistem yang berbeda, sedangkan perusahaan besar yang kompleks sering melakukan penggabungan sistem informasi menjadi satu tanpa melakukan integrasi dan identifikasi kebutuhan data sesuai kebutuhan informasi. Sistem database memungkinkan pengurangan inefisiensi dan pengulangan informasi dengan cara memisahkan sistem database terkait dalam mengelola data seperti pemisahan Enterprise Resource Planning (ERP) dengan metode persamaan akuntansi. Dengan ini perusahaan dapat mengenali data keuangan dan nonkeuangan, dan menyimpan informasi tersebut dalam data warehouse.

Rumah Sakit memerlukan suatu sistem yang terpadu yang bisa melingkupi seluruh kegiatan Rumah Sakit sehingga keputusan yang diambil manajemen berdasarkan informasi dari sistem tersebut efektif dan efisien. Rumah Sakit sebagai lembaga sosial yang tetap harus mematuhi kaidah-kaidah manjemen menghadapi masalah berupa pengadministrasian pasien, data medik, dan data keuangan, sehingga pelayanan administrasi kepada pasien dapat dilakukan dengan cepat dan akurat, oleh karena itu dibutuhkan sistem akuntansi yang tepat. Adapun tujuan Sistem Informasi Akuntansi dilakukan yaitu sebagai berikut (Kurniawan, 2020):

- Mengumpulkan data dan menyimpan data tentang aktivitas dan kegiatan keuagan perusahaan
- Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan
- Melakukan pengendalian terhadap seluruh aspek

Sistem Informasi Akuntansi sangat diperlukan bagi pemakai akuntansi yaitu dari pihak luar dan dalam perusahaan. Kebutuhan para pemakai dari pihak luar dapat dipenuhi dengan adanya laporan laba/rugi perusahaan, sedangkan para pemakai dari pihak dalam perusahaan dapat memenuhi kebutuhan informasi akuntansi untuk mencapai nilai laba perusahaan semaksimal mungkin. Itu sebabnya Sistem Informasi Akuntansi menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan.

Peneliti Terdahulu

Adapun landasan penelitian sebagai sumber referensi teori sehingga dapat mengkaji dengan baik penelitian. Berikut ini adalah kajian penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan .

Tabel 1. Peneliti Terdahulu

		Tabel 1. Pellellti	
No.	Nama penulis	Judul	Hasil penelitian
1.	Indah Ainulia	Analisis efektivitas	Pengelolaan kas di Rumah Sakit Ibu
	(29 september 2023)	Sistem Informasi	dan Anak Zainab dibedakan menjadi
		Akuntansi	dua yaitu kas masuk dan kas keluar.
		penerimaan kas pada	Pengelolaan kas di urmah sakit ini di
		Rumah Sakit Ibu dan	kelola oleh bagian kasir. Proses
		Anak Zainab	pengelolaan kas dilakukan setiap
			waktu sesuai dengan pembagian shift
			yang telah ditetapkan. Setiap shift
			bertanggung jawab untuk mencatat,
			menerima dan menyimpan kas dari
			pasien atas biaya pelayanan yang
			telah diterima. Proses pencatatan kas
			sudah terkomputerisasi dengan
			menggunakan SIMRS. Sistem
			Informasi Akuntansi di Rumah Sakit
			Ibu dan Anak Zainab sudah cukup baik
			dapat ditunjukkan dengan adanya
			prosedur terperinci di berbagai
			operasi, bagian pencatatan dan
			bagian penyimpanan yang terkait.
2.	Wahyu Indra Washila	Tinjauan atas Sistem	Berdasarkan hasil wawancara dan
	Wahidin	Informasi Akuntansi	observasi penulis terhadap aktivitas
	(26 desember 2021)	siklus pendapatan di	Sistem Informasi Akuntansi di Rumah
		Rumah Sakit Bersalin	Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak,
		Jeumpa Pontianak	secara umum telah sama seperti yang
			dipaparkan pada teori Sistem

			Informasi Akuntansi informasi, hanya saja terdapat perbedaan istilah aktivitas dikarenakan perbedaan tugas pokok dan fungsi perusahaan. Menurut teori, aktivitas utama pada Sistem Informasi Akuntansi siklus pendapatan yaitu terdiri dari penjualan, pengiriman barang, penagihan, dan penerimaan kas. Sedangkan aktivitas utama yang dilaksanakan pada Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak ialah entry data dan informasi, pemeriksaan dan screening pasien, penyiapan ruangan, penyiapan obat, dan penerimaan kas.
3.	Sonia br. Tumorang (30 april 2023)	Evaluasi penerapan Sistem Informasi Akuntansi pendapatan terhadap pelayanan pasien BPJS pada Rumah Sakit Umum	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi RSU Sylvani Binjai mempunyai sumber daya manusia yang terdiri dari tenaga medis dan tenaga non medis. Tenaga medis yang dimaksud adalah karyawan Rumah Sakit yang bergerak dibidang medis atau kedokteran yang terdiri dari dokter, perawat, apoteker, analis medis, radiografer, fisioterapis, dan bidan. Sedangkan tenaga non medis yang dimaksud adalah karyawan Rumah Sakit yang mengurus hal-hal administrasi operasional Rumah Sakit seperti, staff administrasi, staff keuangan, tenaga kebersihan, dan tenaga keamanan.
4.	Lisna Hutahean (30 april 2020)	Sistem Informasi Akuntansi pelayanan jasa rawat jalan dan rawat inap pada Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan	Sistem Informasi Akuntansi terhadap pelayanan rawat jalan dan rawat inap pada Rumah Sakit Umum Mitra Sejati. Rumah Sakit Umum Mitra Sejati adalah merupakan bentuk organisasi sosial ekonomi yang memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan dibidang kesehatan dan untuk menjaga kelangsungan hidup Rumah Sakit tidak terlepas dari kebutuhan dana. Kebutuhan dana Rumah Sakit tersebut antara lain dipenuhi dari pelayanan jasa rawat jalan dan rawat inap yang memadai dan efektif.
5.	Said Saleh Salihi (16 maret 2022)	Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan	Berdasarkan penelusuran dokumen di Rumah Sakit Murhum Kota Bau Bau, dokumen yang digunakan dalam

pengendalian internal atas pendapatan Rumah Sakit Umum Murhum Kota Bau Bau Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas di Rumah Sakit Murhum Kota Bau Bau yaitu:

- rekam medik (RM) catatan atas tindakan yang dilakukan oleh tenaga medis berisi tentang jasa pelayanan yang diberikan. Dari rekam medik pasien tersebut dapat diketahui total biaya perawatan pasien dari mulai pendaftaran hingga pasien pulang. Dalam rekam medik pasien tersebut dapat diketahui secra terperinci biaya-biaya yang harus ditanggug pasien.
- Bukti pembayaran (BP) pembuatan bukti pembayaran yang berupa billing setelah pasien membayar biaya pembayaran rawat inap. Bukti ini terdiri 3 lembar, lembar pertama untuk pasien, lembar kedua untuk bagian pendaftaran dan lembar ketiga untuk bagian bendahara penerimaan. Adapun rincian biaya rawat inap (RBRI) dibuat oleh bagian catatan medis yang berisi tentang biaya atas fasilitas yang diberikan baik medis maupun non medis.
- surat tanda setoran (STS) merupakan bukti setor pembayaran pasien yang dibuat oleh bagian kasir rawat inap tiga lebar. Lembar pertama untuk pasien, lembar kedua unutk bagian bendahara, dan lembar ketiga untuk diarsipkan permanen berdasarkan urut tanggal dibagian kasir rawat inap.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan mengenalisis Sistem Informasi Akuntansi pendapatan di Rumah Sakit Columbia Asia Aksara. Metode penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai proses dan mekanisme yang terelibat dalam sistem tersebut berikut rincian penelitian yang akan digunakan:

1. Lokasi dan subjek penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Columbia Asia Aksara yang berlokasi di jalan Letda Sujono No. 90 Lingkungan X, Kelurahan Bandar Selamat, Tembung, Kecamatan Medan tembung, Kota medan, Sumatera Utara, 20223. Subjek penelitian meliputi staf akuntansi, manajer keuangan, pengguna sistem akuntansi, dan pihak manajemen yang terlibat dalam pengelolaan dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan.

2. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui beberapa teknik yaitu:

- Wawancara: wawancara semi-terstruktur akan dilakukan dengan berbagai pihak terkait seperti manajer keuangan, staf akuntansi, dan pengguna sistem. Pertanyaan wawancara akan berfokus pada proses, kendala, dan efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pendapatan yang digunakan.
- Observasi: peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap proses kerja Sistem Informasi Akuntansi pendapatan. Observasi ini bertujuan untuk memahami alur kerja, penggunaan perangkat lunak dan interaksi antara pengguna dan sistem.
- Dokumentasi: pengumpulan data akan dilakukan melalui analisis dokumendokumen terkait seperti laporan keuangan, manual sistem, prosedur operasi standar (SOP), dan dokumen lainnya yang relevan dengan Sistem Informasi Akuntansi pendapatan.

3. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik analisis data yaitu:

- Reduksi data: menyederhanakan dan memfokuskan data yang telah dikumpulkan dengan cara mengelompokkan informasi penting dan membuang data yag tidak relevan.
- Penyajian data: menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk tabel, matriks, atau narasi untuk memudahkan pemahaman.
- Penarikan kesimpulan: menyimpulkan hasil analisis dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

- Tahap persiapan: meliputi penyusunan proposal penelitian, mendapatkan izin penelitian di Rumah Sakit, dan menyusun instrumen penelitian.
- Tahap pengumpulan data: melaksanakan wawancara, observasi dan pengumpulan dokumen.
- Tahap analisis data: menganalisis data yang telah dikumpulkan sesuai dengan teknik yang ditentukan.
- Tahap pelaporan: menyusun laporan penelitian yang mencakup temuan, analisis, dan rekomendasi.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai Sistem Informasi Akuntansi pendapatan di Rumah Sakit Columbia Asia Aksara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada Rumah Sakit Columbia Asia Aksara menunjukkan bahwa pentingnya Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan guna meningkatkan pengendalian internal. Sistem pencatatan, penerimaan hingga penyimpanan dilakukan oleh staff bagian keuangan karena bagian kasir terpisah dengan bagian keuangan. Sistem Informasi Akuntansi pendapatan di Rumah Sakit Columbia Asia Aksara sudah terkomputerisasi, dimana terdapat formulir khusus serta prosedur-prosedur tertentu untuk mendukung kegiatan operasional. Rumah Sakit Columbia Asia Aksara mempunyai sumber daya manusia yang terdiri dari tenaga medis dan non medis. Adapun aktivitas yang dilakukan Rumah Sakit Columbia Asia Aksara sebagai berikut,

Tabel 2. Aktibitas Rumah Sakit Columbia Asia Aksara

Tabel 2. Aktibitas Rumah Sakit Columbia Asia Aksara		
Unit	Aktivitas	
Unit lobby pendaftaran	 Menginput data pasien kedalam sistem informasi manajemen Rumah Sakit berupa NIP, nama, Nomor rekam medik, layanan yang diinginkan, dan dokter yang dirujuk memeriksa pasien. Setelah proses tersebut selesai maka unit lobby atau registrasi mencetak nomor rekam medik pasien yang berguna untuk memberikan segala informasi yang dibutuhkan tenaga medis untuk melakukan tindakan 	
Unit layanan	 Setelah pasien diperiksa, perawat akan menginput tindakan yang telah dilakukan, hasil diagnosis, dan terapi yang telah dilakukan kedalam SIMRS Setelah proses tersebut selesai hasil pengeinputan akan dikirim melalui sistem ke unit collecting, hasil penginputan data tersebut berupa rincian biaya pelayanan kesehatan 	
Unit collecting	 Setelah menerima rincian biaya pelayanan kesehatan dari unit layanan unit collecting mengumpulkan berkas-berkas yang telah diidentifikasi dan diverifikasi kelengkapan dokumennya Setelah itu unit collecting akan mengirim hasil verifikasi kelengkapan dokumen ke unit keuangan. 	
Unit kasir	 Setelah menerima semuah dokumen dari unit collecting dokumen akan diverifikasi dengan hasil input dari sistem yang sudah disiapkan. Jika sudah sesuai, langkah selanjutnya adalah menginput sistem yang akan dilakukan oleh pasien apakah melalui pembayaran cash atau asuransi yang telah bekerja sama dengan Rumah Sakit Setelah itu, jika pasien melakukan pembayaran dengan asuransi maka unit kasir akan mengkonfirmasi pihak asuransi untuk pengklaiman biaya pelayanan pasien tersebut 	
Unit keuangan/akuntansi	 Melakukan verifikasi dokumen yang telah dibuat oleh unit kasir dan melakukan penginputan data keuangan kedalam SIMRS 	

Sistem Informasi Akuntansi pendapatan sangat berperan penting dalam menyusun laporan keuangan pada Rumah Sakit Columbia Asia Aksara, berikut hasil wawancara dengan para narasumber terkait Sistem Informasi Akuntansi pendapatan pada Rumah Sakit Columbia Asia Aksara.

"Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pendapatan kita disini sudah mengikuti sitem yang sudah kita pakai di Rumah Sakit Columbia yang lain yang ada di Indonesia. Kita punya staff IT dari

pusat atau disini sering kita sebut MO (manajer operasional). Pengembangan sistem Rumah Sakit, dan pelatihan staf itu dari staf IT, kami biasa lakukan dengan mandatory training dengan dua cara yaitu dengan training langsung yang biasa kami adakan di ruang sapphire atau ada juga kami lakukan dengan cara zoom meeting. dan untuk sekarang menurut saya sitemnya sudah berjalan dengan baik". (Hasil wawancara dengan manager finance, 20 Mei 2024)

Begitu juga dengan narasumber yang mengatakan

"Sistem Informasi Akuntansi pendapatan sangat membantu kami dari pihak cashier apalagi dalam hal pencatatan transaksi yang sudah otomatis, dan sudah menyediakan data keuangan yang akurat, real-time dan terintegrasi dengan sistem yang lain. Jadi biaya seperti obat-obatan yang dari pharmacy, dan alat medis yang telah digunakan oleh perawat untuk pasien sudah terintegrasi ke sistem kami". (hasil wawancara dengan salah satu staf cashier, 21 Mei 2024)

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diidentifikasikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi pendapatapan pada Rumah Sakit Columbia Asia Aksara sudah berjalan dengan baik dan efektif dalam mencatatat laporan keuangan yang dibutuhkan, dan staf pengguna juga sudah dapat mengoperasikan sistem tersebut dengan baik. Adapun manfaat yang telah dirasakan oleh staf dikatakan oleh narasumber

"Ya, untuk manfaat yang kami rasakan dengan adanya sistem ini kami merasakan peningkatan efisiensi operasional yang dimana seharusnya di input dengan cara manual ini semuah sudah otomatis, transparansi keuangan juga kami rasakan dan dapat mengurangi kesalahan pencatatan juga, serta menghasilkan laporan biaya yang lebih cepat dan akurat karena kan semuahnya sudah otomatis dan terintegrasi degan sistem yang lain". (Hasil wawancara dengan salah satu staf cachier, 21 Mei 2024).

"Ada juga hambatan yang kami rasakan diawal-awal menggunakan sistem ini, karena kan ditempat bekerja kami yang dulu masih manual semuah ya, sedangkan disini sudah otomatis semuah, tetapi dengan kami dimandatory training berkala, kami sekarang sudah bisa mengikuti dan mengaplikasikan sistem ini dan malah kami sekarang merasa lebih memudahkan kami dalam bekerja". (Hasil wawancara dengan salah satu staff cashier, 21 Mei 2024)

Dari wawancara ini kita dapat mengetahui manfaat dan apa saja hambatan yang dirasakan oleh staf pengguna Sistem Informasi Akuntansi pendapatan ini dalam mengimplementasikan sistem tersebut pada pekerjaannya sehari-hari di Rumah Sakit Columbia Asia Aksara.

1. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pendapatan

Sistem Informasi Akuntansi pendapatan pada Rumah Sakit Columbia Asia Aksara ini sudah cukup efektif dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Namun, ada kelemahan dalam hal integrasi antara Sistem Informasi Akuntansi dengan sistem informasi manajemen lainnya dan masih terdapat keterlambatan yang dihasilkan dari tenaga medis yang lambat dalam melakukan penginputan data layanan yang telah diberikan kepada pasien oleh karena itu, harus dilakukan mandatory agar dapat mengurangi hal tersebut.

2. Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan

Sistem Informasi Akuntansi pendapat pada Rumah Sakit Colombia Asia Aksara telah menerapkan software yang memadai untuk mencatat transaksi pendapatan, namun terdapat kendala teknis yang menghambat efisiensi seperti, terkadang terjadi downtime pada server yang frekuensinya jarang terjadi.

3. Keandalan Sitem Informasi Akuntansi Pendapatan

Keandalan Sistem Informasi Akuntansi pendapatan pada Rumah Sakit Columbia Asia Aksara diukur melalui konsistensi dan akurasi data yang dihasilkan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang dihasilkan sistem cukup andal, tetapi masih diperlukan validasi manual untuk memastikan akurasinya.

Kebijakan di Rumah Sakit Columbia Asia Aksara

Adapun kebijakan di Rumah Sakit Columbia Asia Aksara yaitu untuk pedoman dan peraturan yang ditetapkan agar dapat berjalan efisien dan efektif.

- Kebijakan rekam medis
 Penginputan rekam medis
 - Unit yang berhak menginput rekam medis
 - Pelaporan rekam medis
 - Penyusunan rekam medis
 - Dan penyimpanan rekam medis

Kebijakan layanan

- Penerimaan pasien rawat jalan dan poliklinik berada di lantai 1 dan dibuka Senin Jumat jam 07:00 22:00 dan Sabtu Minggu jam 07:00 12:00
- Penerimaan pasien Emergency atau gawat darurat dibuka 24 jam setiap hari
- Penjemputan pasien menggunakan ambulance gratis dengan nomor telepon 150101

Layanan yang diberikan Rumah Sakit Columbia Asia Aksara yaitu rawat jalan, rawat inap, dan rujukan

Pendapatan Rumah Sakit

Pendapatan yaitu penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dikenal dengan sebutan berbeda. Adapun pendapatan yang diterima Rumah Sakit Columbia Asia Aksara melalui pelayanan kesehatan yang telah diberikan yaitu

- Pendapatan rawat inap
- Pendapatan pelayanan pasien lainnya seperti rawat jalan, dan poliklinik
- Pengakuan dan pengukuran pendapatan dari pelayanan pasien (Dobson et al., 2008)

KESIMPULAN

Sistem Informasi Akuntansi untuk setiap Rumah Sakit berbeda. Berdasakan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan. Maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu,

- Sistem Informasi Akuntansi pendapatan pada RUMAH SAKIT COLUMBIA ASIA AKSARA telah terlaksana secara sistematis sesuai Sistem Informasi Akuntansi pendapatan yang digunakan oleh rumah sakit lain.
- Pada saat kesalahan pencatatan oleh unit kasir, unit keuangan dan pembukuan, masing-masing unit berkoordinasi dan langsung melakukan koreksi. Ini membuktikan bahwa dari masing-masing unit mempunyai pengendalian intern yang tinggi dan efektif. Sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya penyelewengan atau penggelapan kas.
- Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi pendapatan pada Rumah Sakit Columbia Asia Aksara sudah cukup baik dan telah berperan dalam meningkatkan sistem pengendalian internal pendapatan. Yang dapat dilihat dari sistem informasi pendapatan yang telah terkomputerisasi secara online. Sehingga dapat menjamin keamanan kas yang ada pada Rumah Sakit

Sistem Informasi Akuntansi pendapatan di Rumah Sakit Columbia Asia Aksara telah berjalan dengan baik dalam mendukung operasional rumah sakit dan pengambilan keputusan. Namun, ada beberapa yang memerlukan perbaikan, terutama dalam hal integrasi sistem dan mandatory training staff. Dengan memperbaiki area ini, diharapkan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan di Rumah Sakit Columbia Asia Aksara dapat berfungsi lebih efisien dan efektif.

Saran

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi pendapatan di Rumah Sakit Columbia Asia Aksara. Adapun beberapa saran yang dapat diberikan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- Rumah Sakit Columbia Asia Aksara perlu membuat tim risiko, dan pemantauan diberbagai bidang untuk dapat memperkecil risiko yang dihadapi tidak hanya pada waktu akreditasi saja.
- Pelatihan dan pengembangan staf, program pelatihan staf keuangan perlu ditingkatkan untuk memastikan staf keuangan memiliki keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan sistem dan Memperhatikan kembali SOP Rumah Sakit, mengevaluasi kinerja karyawan, dan mandatory training staf berkala untuk dapat meningkatkan sistem pengendalian internal di Rumah Sakit.
- Mengembangkan integrasi sistem, Rumah Sakit perlu mengembangkan integrasi antara Sistem Informasi Akuntansi dengan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.
- Meningkatkan infrastruktur teknologi, dengan investasi dalam infrastruktur teknologi, seperti server yang lebih andal dan software yang lebih canggih dapat mengurangi downtime dan meningkatkan efisiensi sistem.

GAMBAR DAN TABEL

Tabel 1 Peneliti Terdahulu

		Tabel 1. Peneliti	rerdandiu
No.	Nama penulis	Judul	Hasil penelitian
1.	Indah Ainulia	Analisis efektivitas	Pengelolaan kas di Rumah Sakit Ibu
	(29 september 2023)	Sistem Informasi	dan Anak Zainab dibedakan menjadi
		Akuntansi	dua yaitu kas masuk dan kas keluar.
		penerimaan kas pada	Pengelolaan kas di urmah sakit ini di
		Rumah Sakit Ibu dan	kelola oleh bagian kasir. Proses
		Anak Zainab	pengelolaan kas dilakukan setiap
			waktu sesuai dengan pembagian shift
			yang telah ditetapkan. Setiap shift
			bertanggung jawab untuk mencatat,
			menerima dan menyimpan kas dari
			pasien atas biaya pelayanan yang
			telah diterima. Proses pencatatan kas
			sudah terkomputerisasi dengan
			menggunakan SIMRS. Sistem
			Informasi Akuntansi di Rumah Sakit
			Ibu dan Anak Zainab sudah cukup baik
			dapat ditunjukkan dengan adanya
			prosedur terperinci di berbagai
			operasi, bagian pencatatan dan
			bagian penyimpanan yang terkait.
2.	Wahyu Indra Washila	Tinjauan atas Sistem	Berdasarkan hasil wawancara dan
	Wahidin	Informasi Akuntansi	observasi penulis terhadap aktivitas

	(26 desember 2021)	siklus pendapatan di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak	Sistem Informasi Akuntansi di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak, secara umum telah sama seperti yang dipaparkan pada teori Sistem Informasi Akuntansi informasi, hanya saja terdapat perbedaan istilah aktivitas dikarenakan perbedaan tugas pokok dan fungsi perusahaan. Menurut teori, aktivitas utama pada Sistem Informasi Akuntansi siklus pendapatan yaitu terdiri dari penjualan, pengiriman barang, penagihan, dan penerimaan kas. Sedangkan aktivitas utama yang dilaksanakan pada Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak ialah entry data dan informasi, pemeriksaan dan screening pasien, penyiapan ruangan, penyiapan obat, dan penerimaan kas.
3.	Sonia br. Tumorang (30 april 2023)	Evaluasi penerapan Sistem Informasi Akuntansi pendapatan terhadap pelayanan pasien BPJS pada Rumah Sakit Umum	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi RSU Sylvani Binjai mempunyai sumber daya manusia yang terdiri dari tenaga medis dan tenaga non medis. Tenaga medis yang dimaksud adalah karyawan Rumah Sakit yang bergerak dibidang medis atau kedokteran yang terdiri dari dokter, perawat, apoteker, analis medis, radiografer, fisioterapis, dan bidan. Sedangkan tenaga non medis yang dimaksud adalah karyawan Rumah Sakit yang mengurus hal-hal administrasi operasional Rumah Sakit seperti, staff administrasi, staff keuangan, tenaga kebersihan, dan tenaga keamanan.
4.	Lisna Hutahean (30 april 2020)	Sistem Informasi Akuntansi pelayanan jasa rawat jalan dan rawat inap pada Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan	Sistem Informasi Akuntansi terhadap pelayanan rawat jalan dan rawat inap pada Rumah Sakit Umum Mitra Sejati. Rumah Sakit Umum Mitra Sejati adalah merupakan bentuk organisasi sosial ekonomi yang memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan dibidang kesehatan dan untuk menjaga kelangsungan hidup Rumah Sakit tidak terlepas dari kebutuhan dana. Kebutuhan dana Rumah Sakit tersebut antara lain dipenuhi dari

Akuntansi dalam meningkatkan pengendalian internal atas pendapatan Rumah Sakit Umum Murhum Kota Bau Bau Waitu: Murhum Kota Bau Bau Waitu: - rekam medik (RM) catatan tindakan yang dilakukan oleh termedis berisi tentang jasa pelaya yang diberikan. Dari rekam medik barish tersebut dapat diketahui biaya perawatan pasien dari n pendaftaran hingga pasien pul Dalam rekam medik pasien tersedapat diketahui secra terpe biaya-biaya yang harus ditang pasien. - Bukti pembayaran (BP) pembu bukti pembayaran yang berupa bi setelah pasien membayar bembayaran rawat inap. Bukt terdiri 3 lembar, lembar pert untuk pasien, lembar kedua u bagian pendaftaran dan leri ketiga untuk bagian benda			pelayanan jasa rawat jalan dan rawat
Akuntansi dalam meningkatkan pengendalian internal atas pendapatan Rumah Sakit Umum Murhum Kota Bau Bau yaitu: - rekam medik (RM) catatan tindakan yang dilakukan oleh ter medis berisi tentang jasa pelaya yang diberikan. Dari rekam m pasien tersebut dapat diketahui biaya perawatan pasien dari n pendaftaran hingga pasien pul Dalam rekam medik pasien terse dapat diketahui secra terpe biaya-biaya yang harus ditang pasien. - Bukti pembayaran (BP) pembu bukti pembayaran rawat inap. Bukt terdiri 3 lembar, lembar pert untuk pasien, lembar kedua u bagian pendaftaran dan leri ketiga untuk bagian benda			†
rawat inap (RBRI) dibuat oleh ba catatan medis yang berisi ten biaya atas fasilitas yang diberikan medis maupun non medis. - surat tanda setoran (merupakan bukti setor pembay pasien yang dibuat oleh bagian rawat inap tiga lebar. Len pertama untuk pasien, lembar ke unutk bagian bendahara, dan len	5.	 Akuntansi dalam meningkatkan pengendalian internal atas pendapatan Rumah Sakit Umum Murhum Kota Bau	Berdasarkan penelusuran dokumen di Rumah Sakit Murhum Kota Bau Bau, dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas di Rumah Sakit Murhum Kota Bau Bau yaitu: - rekam medik (RM) catatan atas tindakan yang dilakukan oleh tenaga medis berisi tentang jasa pelayanan yang diberikan. Dari rekam medik pasien tersebut dapat diketahui total biaya perawatan pasien dari mulai pendaftaran hingga pasien pulang. Dalam rekam medik pasien tersebut dapat diketahui secra terperinci biaya-biaya yang harus ditanggug pasien. - Bukti pembayaran (BP) pembuatan bukti pembayaran yang berupa billing setelah pasien membayar biaya pembayaran rawat inap. Bukti ini terdiri 3 lembar, lembar pertama untuk pasien, lembar kedua untuk bagian pendaftaran dan lembar ketiga untuk bagian bendahara penerimaan. Adapun rincian biaya rawat inap (RBRI) dibuat oleh bagian catatan medis yang berisi tentang biaya atas fasilitas yang diberikan baik medis maupun non medis. - surat tanda setoran (STS) merupakan bukti setor pembayaran pasien yang dibuat oleh bagian kasir

Tabel 2. Aktibitas Rumah Sakit Columbia Asia Aksara

Unit	Aktivitas	
Unit lobby pendaftaran	- Menginput data pasien kedalam sistem informasi manajemen	
	Rumah Sakit berupa NIP, nama, Nomor rekam medik, layanan	
	yang diinginkan, dan dokter yang dirujuk memeriksa pasien.	
	- Setelah proses tersebut selesai maka unit lobby atau	
	registrasi mencetak nomor rekam medik pasien yang berguna	

	untuk memberikan segala informasi yang dibutuhkan tenaga medis untuk melakukan tindakan
Unit layanan	 Setelah pasien diperiksa, perawat akan menginput tindakan yang telah dilakukan, hasil diagnosis, dan terapi yang telah dilakukan kedalam SIMRS Setelah proses tersebut selesai hasil pengeinputan akan dikirim melalui sistem ke unit collecting, hasil penginputan data tersebut berupa rincian biaya pelayanan kesehatan
Unit collecting	 Setelah menerima rincian biaya pelayanan kesehatan dari unit layanan unit collecting mengumpulkan berkas-berkas yang telah diidentifikasi dan diverifikasi kelengkapan dokumennya Setelah itu unit collecting akan mengirim hasil verifikasi kelengkapan dokumen ke unit keuangan.
Unit kasir	 Setelah menerima semuah dokumen dari unit collecting dokumen akan diverifikasi dengan hasil input dari sistem yang sudah disiapkan. Jika sudah sesuai, langkah selanjutnya adalah menginput sistem yang akan dilakukan oleh pasien apakah melalui pembayaran cash atau asuransi yang telah bekerja sama dengan Rumah Sakit Setelah itu, jika pasien melakukan pembayaran dengan asuransi maka unit kasir akan mengkonfirmasi pihak asuransi untuk pengklaiman biaya pelayanan pasien tersebut
Unit keuangan/akuntansi	 Melakukan verifikasi dokumen yang telah dibuat oleh unit kasir dan melakukan penginputan data keuangan kedalam SIMRS

DAFTAR PUSTAKA

- Br Tumorang, S., Saragih, R., & Ginting, M. C. (2023). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Terhadap Pelayanan Pasien Bpjs Pada Rumah Sakit Umum. METHOSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist, 6(2), 160–169. https://doi.org/10.46880/jsika.vol6no2.pp160-169
- Dobson, M., Malik, U. A., & Elejabarrieta, H. G. (2008). Management of online processing farms in the ATLAS experiment. IEEE Transactions on Nuclear Science, 55(1), 411–416. https://doi.org/10.1109/TNS.2007.913489
- Dr. Musa Yosep, S. I. M. A., & Dr. Dewi Indriasih, M. M. (2020). KUALITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN PADA ENTITAS SEKTOR PUBLIK. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA. https://books.google.co.id/books?id=ck0CEAAAQBAJ
- Ispaniah, Fitriyah, N., & Mariadi, Y. (2023). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PENDAPATAN RUMAH SAKIT (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram). Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 3(3), 93–104. https://doi.org/10.29303/risma.v3i3.875
- Kurniawan, T. A. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan Simulasi. Deepublish. https://books.google.co.id/books?id=zj YDwAAQBAJ
- Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi Sia Sederhana Dalam UMKM). Deepublish. https://books.google.co.id/books?id=ShrWDwAAQBAJ

- Mafiroh Fitri Mulani, & Diska Arliena Hafni. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pelayanan Rawat Inap Di Rumah Sakit X. Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika, 13(1), 19–28. https://doi.org/10.37859/jae.v13i1.4705
- Marina, A., Wahjono, S. I., Sya'ban, M., & Zeni. (2019). Islamic accounting information system in hospital, an urgent desire. Humanities and Social Sciences Reviews, 7(3), 555–562. https://doi.org/10.18510/hssr.2019.7382
- Mokodompit, M. P., & Wuriasih, A. (2017). The Quality of Accounting Information System: a Case of Regional Public Hospital Manokwari. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 20(2), 275. https://doi.org/10.24914/jeb.v20i2.696
- Rahayu, R. N., & Rifandi, M. (2023). Accounting information system performance in hospital: A case study. Journal of Contemporary Accounting, 5(1), 28–36. https://doi.org/10.20885/jca.vol5.iss1.art3
- Sakit, R., & Sejati, M. (2021). Reza Ary Pratama 1, Alistraja Dison Silalahi 2, Dwi Saraswati 3 Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan 3 Fakultas Sosial dan Sains, Universitas Pembangunan Pancabudi. 2(2), 204–212.
- Salihi, S. S., & Wiansari, W. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Rumah Sakit Umum Murhum Kota Baubau. ECOTECHNOPRENEUR: Journal Economics, Technology And Entrepreneur, 1(01), 1–19. https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i01.43
- Suawah, M. A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder. Jurnal EMBA, 9(3), 1463–1471.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., Faiz, I. A., & Press, U. G. M. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. UGM PRESS. https://books.google.co.id/books?id=tTMXEAAAQBAJ